

e-ISSN 2339-0840



JET

JURNAL EKONOMI TRISAKTI





Tim Editorial

Pimpinan Redaksi

Tiara Puspa



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6095512>) 
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=57200725640>) 
(<https://scholar.google.com/citations?user=uXwHKS8AAAAJ&hl=id&oi=ao>) 
(<https://www.researchgate.net/scientific-contributions/Tiara-Puspa-Tiara-Puspa-2057982047>)  (<https://publons.com/researcher/4191303/tiarapuspa/>)

Dewan Redaksi


Muhammad Yudhi Lutfi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5994532>) 
(<https://scholar.google.co.id/citations?user=xPiaLxQAAAAJ&hl=id&oi=ao>)

Abubakar Arif

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6683241>) 
(<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=dQ27JWkAAAAJ>)

Desty Survia

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insida, Indonesia

 (<https://scholar.google.com/citations?user=HgaDj3QAAAAJ&hl=en&authuser=5&oi=ao>)

Shine Pintor Siolemba Patiro

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6162740>) 
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=57204107509>) 
(<https://scholar.google.com/citations?user=uWUZOtgAAAAJ&hl=id&oi=ao>) 
(<https://www.researchgate.net/profile/Shine-Pintor>)


Indi Ramadhani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6002119>) 
(<https://scholar.google.com/citations?user=n89dHoIAAAAAJ&hl=id&oi=ao>) 
(<https://www.researchgate.net/profile/Indi-Ramadhani-3>)


Jennifer Victoria Astari Haryanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

 (<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&authuser=1&user=hEPM8wMAAAAJ>)


Ibrahim Harsha Danya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

 (https://scholar.google.com/citations?hl=en&view_op=list_works&gmla=AH70aAVc0feV9eZx7IZKRTftkh7UWxITLIDNGdWbBe-RXbv0CwtGyXWPUp3PkcxBO-WT3qzNFHIIHIPG7UPFRw&user=XTuDFmwAAAAJ)

Moh Shidqaon

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

 (<https://scholar.google.com/citations?user=R0wIS98AAAAJ&hl=id&authuser=1>)

Ida Sri Wulandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

ARTICLE TEMPLATE

PENGARUH SOCIAL PERFORMANCE, MEDIA EXPOSURE, DAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON

Arsya Meta Ferdiani, Susi Dwi Mulyani
3373-3382

[PDF](#)
Abstract: 758 | PDF downloads:568

ANTESEDEN DARI GREEN BRAND LOVE PADA INDUSTRI FASHION

Syarfina Roza Triana, Asep Hermawan
3383-3392

[PDF](#)
Abstract: 189 | PDF downloads:342

PENGARUH APLIKASI BSI MOBILE TERHADAP MINAT NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (STUDI KASUS PADA KCP X)

Khairunnisa Khairunnisa, Sisca Damayanti
3393-3404

[PDF](#)
Abstract: 968 | PDF downloads:389

PENGARUH MODAL MANUSIA HIJAU, MODAL STRUKTURAL HIJAU, MODAL RELASIONAL HIJAU TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KEUNGGULAN KOMPETITIF HIJAU SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Diftya Rachmitha Hunafah, Sistya Rachmawati
3405-3414

[PDF](#)
Abstract: 417 | PDF downloads:423

PENGARUH MITIGASI AKUNTANSI FORENSIK DAN INTEGRASI TEKNOLOGI BIG DATA TERHADAP DETEKSI KECURANGAN INTERNAL

Merlina Anjelita Claudiastuti
3415-3424

[PDF](#)
Abstract: 594 | PDF downloads:571

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH *PAYROLL* MELAKUKAN *TAKE OVER* DENGAN PRODUK MITRAGUNA BERKAH (Studi Kasus: BSI KC X)

Defita Fitrianiingsih¹

Sisca Damayanti²

Olivia Susiyati³

^{1,2,3}Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis Korespondensi: sisca.damayanti@trisakti.ac.id

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah *payroll* melakukan *take over* pada Bank Syariah Indonesia KC X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Subjek penelitian ini adalah 100 responden yang dipilih dengan teknik *random sampling* dimana pengumpulan data yang digunakan pada nasabah *payroll* BSI KC X yang melakukan *take over* produk Mitraguna Berkah. Variabel dependen dalam penelitian adalah keputusan nasabah dalam melakukan *take over* pembiayaan sedangkan variabel independen adalah faktor pribadi dan faktor sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pribadi dan faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam melakukan *take over* pembiayaan.

Kata Kunci: Pribadi, Sosial, *Payroll*, *Take over*, Keputusan Nasabah

Abstract:

The purpose of this study is to determine the factors that influence payroll customers to take over at Bank Syariah Indonesia KC X. The method used in this study is multiple linear regression. The subjects of this study were 100 respondents selected by random sampling technique, where data collection was used for BSI KC X payroll customers who took over Mitraguna Berkah products. The dependent variable in this study is the customer's decision to take over financing, while the independent variables are personal and social factors. The results of the study show that personal factors and social factors have a positive and significant impact on the customer's decision to take over financing.

Keywords: Personal, Social, *Payroll*, *Take over*, Customer Decision

Artikel dikirim: 24-08-2023

Artikel Revisi: 29-08-2023

Artikel diterima: 22-09-2023

PENDAHULUAN

Bank syariah beserta bank konvensional mempunyai fungsi yang setara yakni sebagai lembaga intermediasi yang mempunyai peran dalam hal menghimpun dana (*funding*) yang nantinya akan disalurkan kembali (*lending*) ke masyarakat (Ciptayani, 2021). Bank syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan mempunyai kegiatan operasional dan terbebas dari unsur yang dilarang oleh Islam yaitu dengan menjauhi *riba* dan menggantikannya dengan menggunakan prinsip bagi hasil selain itu juga mengutamakan nilai kebersamaan dan menghindari spekulatif dalam setiap

transaksinya. Bank syariah menjalankan usahanya menghindari unsur *riba*, *maysir*, *gharar*, dan haram tetapi harus mengandung nilai keadilan dan kebersamaan (Mudzakir, 2020).

Bank syariah sebagai lembaga intermediari menawarkan produk pendanaan dan pembiayaan. Salah satu upaya untuk mendapatkan penghasilan bagi bank syariah dengan cara mengeluarkan produk dan layanan. Dimana produk yang ditawarkan hampir memiliki kesamaan dengan bank konvensional yaitu pembiayaan dan tabungan, hanya saja yang membedakan adalah akad dan penerapannya. Produk tabungan pada bank syariah menggunakan akad *wadiah* dan *mudharabah*, dimana pada akad *wadiah* tidak ada bagi hasil sedangkan pada akad *mudharabah* terdapat bagi hasil. Sedangkan layanan bank syariah dapat berupa penyaluran dana seperti pemberian pembiayaan dengan menggunakan akad sesuai dengan kebutuhan nasabah (Arifin, 2017). Salah satu sumber pendapatan bank berasal dari produk pembiayaan yang diberikan bank syariah adalah *take over* pembiayaan. Biasanya perbankan syariah menawarkan kelebihan mereka kepada masyarakat terutama dalam sisi idealisme kesyariahan, sehingga penawaran pembiayaan *take over* oleh perbankan syariah ditawarkan kepada nasabah yang sudah memiliki fasilitas kredit di bank konvensional.

Bank Syariah Indonesia (BSI) KC X juga menerapkan prinsip yang sama dalam menarik calon nasabahnya yaitu melalui cara peralihan pembiayaan atau *take over* pembiayaan salah satunya dengan mengajak masyarakat yang menjadi nasabah bank lain yang mempunyai *track record* lancar dalam pembayaran pembiayaan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia. Ada banyak faktor yang menyebabkan nasabah melakukan *take over* dari satu bank ke bank lain, hal ini dikarenakan setiap orang memiliki faktor yang beraneka ragam dibalik keputusan mereka dalam memilih sebuah produk. Berubahnya kondisi sosial dan ekonomi membuat perilaku konsumen juga ikut berubah. Faktor yang diduga dapat mempengaruhi keputusan nasabah *payroll* melakukan *take over* di Bank Syariah Indonesia KC X adalah faktor pribadi, dan faktor sosial.

Berdasarkan kajian terdahulu pada variabel faktor pribadi memuat hasil penelitian Rahmi (2017) dan Febrianti (2020) menyatakan bahwa faktor pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah *payroll* melakukan *take over* pembiayaan. Variabel faktor sosial berdasarkan penelitian Ghoni dan Bodroastuti (2014), diperoleh hasil signifikan positif dari faktor sosial terhadap keputusan pembelian pada perumahan. Penelitian Rahmadhany (2018), faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah *payroll* melakukan *take over* pembiayaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Triani (2017) diperoleh hasil ada pengaruh signifikan positif faktor sosial dan pribadi secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah dalam melakukan *take over* pembiayaan. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Faisal (2016) menunjukkan bahwa faktor pribadi dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah *payroll* dalam melakukan *take over* pembiayaan. Berdasarkan latar belakang

yang telah diuraikan peneliti diatas ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari faktor pribadi dan faktor sosial secara parsial dan simultan terhadap keputusan nasabah *payroll* melakukan *take over* pembiayaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen menurut Handoko (2019), adalah sebagai individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang-barang dan jasa termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan dan persiapan penentu kegiatan-kegiatan tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mengapa seseorang membeli suatu produk tertentu untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Terdapat banyak faktor yang mendasari seorang konsumen untuk melakukan *take over*. Namun dalam penelitian ini hanya digunakan faktor pribadi dan faktor sosial dengan penjabaran sebagai berikut:

Menurut Kotler dan Keller (2016), faktor sosial memiliki indikator yang meliputi kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial mempengaruhi perilaku pembelian konsumen.

Faktor Pribadi adalah pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bisa menentukan keputusannya sesuai dengan keinginannya tanpa ada paksaan dari pihak lain. Adapun indikator dari faktor pribadi meliputi umur dan tahapan dalam hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, jua kepribadian dan konsep diri (Setiadi, 2017).

Take Over

Menurut Darsono (2017), *take over* adalah salah satu bentuk jasa pelayanan bank syariah dalam membantu masyarakat mengalihkan transaksi non-syariah yang telah berjalan menjadi transaksi yang sesuai dengan syariah. Salah satu bentuk jasa pelayanan keuangan bank syariah adalah membantu masyarakat untuk mengalihkan transaksi konvensional yang telah berjalan menjadi transaksi yang sesuai dengan syariah. Pengalihan hutang dalam istilah *fiqih* dikenal dengan *hiwalah* adalah pengalihan kewajiban membayar hutang dari beban pihak pertama kepada pihak lain yang berutang kepadanya atas dasar saling mempercayai *hiwalah* dibolehkan berdasarkan Al-Qur'an. Diatur dalam Surat Al – Baqarah ayat 282 -283 sebagai berikut :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتَبُوهُ وَلْيَكُتَبْ بَيْنَكُم مِّمَّا كَاتَبْتُم بِالْعَدْلِ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalan tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya”.

... فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ، وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ... ”

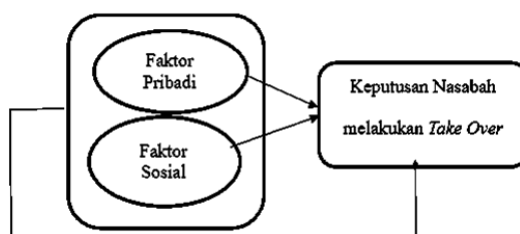
“Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya..”

Surat Al-Baqarah ayat 282 -283 diatas menjelaskan bahwa dalam utang-piutang atau transaksi secara kredit hendaklah dituliskan sehingga ketika ada perselisihan dapat dibuktikan. Dalam kegiatan ini pula diwajibkan untuk ada dua orang saksi yang adil dan tidak merugikan pihak manapun.

Pembiayaan Mitraguna Berkah

Pembiayaan Mitraguna Berkah adalah produk layanan pembiayaan (*financing*) ragam kebutuhan atau multiguna dengan sumber pembayaran dari gaji atau pendapatan pegawai tetap *payroll* melalui Bank Syariah Indonesia dan tanpa agunan. Mitraguna Berkah menjadi produk yang sangat sesuai dalam mengalokasikan dana Bank Syariah Indonesia dimana salah satu sasarannya pembiayaan ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sesuai dengan fitur pembiayaan program salam berkah untuk SKKP/BO II. Karena nasabah PNS memiliki gaji tetap dan *payroll* melalui Bank Syariah Indonesia, sehingga memenuhi dua tujuan di atas dalam hal alokasi dana. Pembayaran angsuran ditetapkan setiap tanggal tertentu setiap bulan (sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan bank). Maksimal limit Pembiayaan Mitraguna Berkah yaitu 500 juta rupiah dengan pilihan jangka waktu maksimal hingga 15 tahun, dan pembiayaan tanpa agunan atau tanpa adanya aset yang dijaminkan. Adapun keunggulan dari pembiayaan Mitraguna Berkah, yaitu *price* lebih kompetitif, proses cepat, persyaratan yang mudah. *plafond* pembiayaan sampai 500 juta dan jangka waktu sampai 15 tahun (bankbsi.co.id).

Rerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Konseptual

H₁: Faktor Pribadi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah *payroll* dalam melakukan *take over* pembiayaan.

Faktor Pribadi adalah pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bisa menentukan keputusannya sesuai dengan keinginannya tanpa ada paksaan dari pihak lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2020) menyatakan bahwa faktor pribadi berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah.

H₂: Faktor Sosial berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah *payroll* dalam melakukan *take over* pembiayaan.

Faktor sosial merupakan interaksi formal maupun informal dalam Masyarakat yang relatif permanen yang anggotanya menganut minat dan perilaku serupa dalam usahanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhany (2018) yang menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah *payroll* Melakukan *take over* pembiayaan. Maka hipotesis kedua (H₂) yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₃: Faktor sosial dan faktor sosial secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah *payroll* dalam Melakukan *take over* pembiayaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Triani (2017) terkait dengan faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan nasabah melakukan *take over* pembiayaan bahwa diperoleh hasil terdapat pengaruh signifikan positif faktor sosial dan faktor pribadi secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah dalam Melakukan *take over* pembiayaan. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Faisal (2017) terkait dengan faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan nasabah *payroll* Melakukan *take over* pembiayaan dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor

pribadi dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah *payroll* dalam Melakukan *take over* pembiayaan.

METODE PENELITIAN

Data penelitian ini diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada nasabah *payroll* yang melakukan *take over* ke Bank Syariah Indonesia KC X menggunakan teknik skala likert dengan 1 Sangat Tidak Setuju sampai 5 Sangat Setuju. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah *payroll* yang melakukan *take over* pada BSI KC X dengan sampel sebanyak 100 responden. Hasil pengumpulan data melalui kuesioner kemudian diolah dan dianalisis dengan metode statistika regresi linier berganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor sosial (X_1) dan faktor pribadi (X_2) sedangkan variabel dependennya adalah keputusan nasabah untuk melakukan *take over* (Y). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji *Adjusted R-Squared*, Uji F, Uji T, Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Dalam pengukuran uji validitas penelitian ini dengan jumlah sampel 100 responden dapat dikatakan valid jika nilai *factor loading* minimal 0,55.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	Factor Loading	Kesimpulan
Faktor Pribadi (X_1)	X1.1	0.854	Valid
	X1.2	0.885	Valid
	X1.3	0.885	Valid
	X1.4	0.760	Valid
Faktor Sosial (X_2)	X2.1	0.817	Valid
	X2.2	0.814	Valid
	X2.3	0.747	Valid
	X2.4	0.781	Valid
Keputusan (Y)	Y1.1	0.768	Valid
	Y1.2	0.771	Valid
	Y1.3	0.744	Valid
	Y1.4	0.721	Valid
	Y1.5	0.672	Valid

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas seluruh variabel dinyatakan valid karena melebihi *factor loading* 0,55.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas suatu variabel dikatakan *reliable* jika memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Item	Chronbach's Alpha	Kesimpulan
Faktor Pribadi (X_1)	4	0,868	<i>Reliable</i>
Faktor Sosial (X_2)	4	0,799	<i>Reliable</i>
Keputusan (Y)	5	0,788	<i>Reliable</i>

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji reabilitas seluruh variabel dinyatakan *reliable* karena melebihi *Chronbach's Alpha* > 0,70.

c. Uji Normalitas Error

Pengujian normalitas *error* dilakukan dengan tujuan untuk menguji bahwa *error* dari regresi terdistribusi normal. Pengambilan keputusan atas pengujian normalitas *error* yaitu jika hasil perhitungan menunjukkan nilai sig. dari $KS-Z > 0,05$ sehingga H_0 gagal ditolak yang berarti distribusi *error* normal.

Tabel 3. Normalitas Error

Sig	Kesimpulan
0,742	Distribusi <i>error</i> normal

Sumber : Data diolah

Dari tabel 3 dapat disimpulkan hasil perhitungan uji normalitas *error* variabel faktor pribadi dan faktor sosial menunjukkan nilai signifikasi dari $KS-Z = 0,742 > 0,05$ sehingga H_0 gagal ditolak yang artinya distribusi dari *error* normal dengan begitu asumsi normalitas terpenuhi.

d. Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai $VIF > 10$ menandakan terjadi multikolinearitas sedangkan jika nilai $VIF < 10$ menandakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Kesimpulan
Faktor Pribadi (X_1)	1,875	Tidak terdapat multikolinearitas
Faktor Sosial (X_2)	1,875	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas pada tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel faktor pribadi (X_1) dan faktor sosial (X_2) memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 1,875 dan memiliki nilai < 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas sehingga variabel independen layak digunakan untuk memenuhi syarat pengujian asumsi klasik.

e. Uji Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signfikasi variabel independen diperoleh $> \alpha=0,05$, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Duli, 2019). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastitas.

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikasi	Kesimpulan
Faktor Pribadi (X_1)	0,281	Tidak ada Heteroskedastisitas
Faktor Sosial (X_2)	0,155	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah

Dari tabel 5 diperoleh nilai signifikasi variabel independen faktor pribadi adalah 0,281, faktor sosial sebesar 0,155, dan memiliki nilai signifikasi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua tidak terjadi heterokedastisitas sehingga data di atas memenuhi uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

f. Uji Autokolerasi

Tujuan autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Cara mendeteksi adanya masalah autokorelasi pada data yaitu melalui nilai *Durbin Watson* (DW) yang terletak diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi = 0, hal ini menandakan tidak ada autokorelasi pada variabel pengganggu periode tertentu dan periode sebelumnya (Sujarweni, 2014).

Tabel 6. Uji Autokolerasi

Ada Auto Positif	<i>Inconclusive/</i>	Tidak Ada Autokorelasi	<i>Inconclusive/</i>	Ada Auto Negatif
0 DL	Du	2	4-Du	4-DL 4
0 1,6337	1,7152	2	2,2848	2,3663 4
<i>Nilai Durbin-Watson</i>		1,8733	Tidak Terjadinya Autokolerasi	

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil perhitungan nilai DW sebesar 1,8733 berada diantara 1,7152 dan 2,2848, nilai DW tersebut harus berada diantara Du dan 4-Du, sehingga dapat disimpulkan model yang dihasilkan terbebas dari masalah autokorelasi.

g. Uji Koefisiensi Determinasi (*Goodness of Fit*)

Tabel 7. *Goodness of Fit*

<i>Adjusted R²</i>	0,551
-------------------------------	-------

Sumber : Data diolah

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil 0,551 atau sama dengan 55,1%, artinya besar kemampuan variabel faktor sosial dan faktor pribadi mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 55,1%, sedangkan sisanya 100%-55,1%= 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada analisis penelitian ini.

h. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengambilan keputusan dilakukan jika signifikansi $F < 0.05$ maka H_0 ditolak dan jika signifikansi $F > 0.05$ maka H_0 diterima. Hasil dari uji F penelitian ini yaitu:

Tabel 8. Uji F

Tingkat Signifikansi	Pengujian Hipotesis	Kesimpulan
0,000	$0,000 < 0,05$	Hipotesis didukung

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig faktor pribadi, faktor sosial terhadap keputusan *take over* adalah sebesar $0,000 < 0,05$ Hal tersebut membuktikan bahwa paling tidak terdapat satu variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen.

i. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri) (Bawono, 2006). H_0 ditolak apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 namun apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima (Ghozali, 2013).

Tabel 9. Uji T

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>	Signifikansi	Kesimpulan
Faktor Pribadi (X_1)	0,425	0,004	Hipotesis didukung
Faktor Sosial (X_2)	0,280	0,025	Hipotesis didukung

Sumber : Data diolah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig faktor pribadi terhadap keputusan *take over* sebesar $0,008/2 = 0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga secara spesifik terbukti bahwa faktor pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah dalam melakukan *take over*. Untuk faktor sosial nilai sig $0,005/2 = 0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

sehingga secara statistik terbukti bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah melakukan *take over* secara signifikan.

j. Analisis Regresi Linear berganda

Berdasarkan tabel diperoleh koefisien regresi masing – masing variabel, persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 0.827 + 0,425 + 0,280 + e$$

Y = Keputusan nasabah *take over*

a = Konstanta

b = Parameter regresi

X₁ = Faktor pribadi

X₂ = Faktor sosial

e = Standar *error*

Dari persamaan di atas diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Jika faktor pribadi dan faktor sosial diasumsikan dalam keadaan tetap, maka keputusan nasabah melakukan *take over* pembiayaan senilai konstanta.
2. Nilai koefisien (X₁) Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan faktor pribadi maka keputusan nasabah melakukan *take over* akan naik dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien (X₂) Hal ini mengandung bahwa setiap kenaikan faktor sosial maka keputusan nasabah melakukan *take over* akan naik dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Faktor pribadi berpengaruh positif signifikan dalam menentukan keputusan nasabah BSI KC X untuk melakukan *take over* pembiayaan pada produk mitraguna berkah, Faktor sosial berpengaruh positif signifikan dalam menentukan keputusan nasabah BSI KC X untuk melakukan *take over* pembiayaan pada produk mitraguna berkah dan Faktor pribadi dan faktor sosial terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam melakukan *take over* pembiayaan dengan produk mitraguna berkah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. 2017. *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bank Syariah Indonesia Diakses 15 Mei 2023. <https://www.bankbsi.co.id>
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Ciptayani (2021). *Bank Konvensional dan Bank Syariah*. Surabaya. Gema Insani.
- Darsono. (2017). *Perbankan Syariah di Indonesia: kelembagaan dan Kebijakan Serta Tantangan Ke Depan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darsono, D. K. K., & Ali, A. D. (2017). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Faisal, F. (2016). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Melakukan Take Over KPR Bank Konvensional ke Bank BRI Syariah Banjarmasin*. UIN Antarsari Banjarmasin.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J.F. Jr, Black, W.C., Babin, B.J., & Anderson, R.E. (2010), *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective, 7th ed.*, Pearson Education International, Upper Saddle River, NJ.
- Hair, J., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. In Sage
- Handoko. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Jakarta Bumi Aksara. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Karlina. Rahmi. (2018). *Perbandingan Akad Pembiayaan Take Over KPR Di Bank Syariah Dengan Perjanjian Kredit Take Over Di Bank Konvensional (Studi Kasus: Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi dan Bank Bukopin Capem Mikro Bukittinggi)*. IAIN Bukittinggi.
- Kotler, Philip, & Keller, Kevin L. (2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: Indeks.
- Mudzakir Ilyas. (2020). *Mekanisme Pembiayaan Mitraguna Berkah Pns Dengan Akad Murabahah Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Prabumulih. Adl Islamic Economic*. Jurnal Kajian Ekonomi Islam
- Pebrianti. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Pensiun Melakukan Take Over Pembiayaan ke Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Batusangkar*.
- Rahmi, K. (2018). *Perbandingan Akad Pembiayaan Take Over KPR Di Bank Syariah Dengan Perjanjian Kredit Take Over Di Bank Konvensional (Studi Kasus: Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi dan Bank Bukopin Capem Mikro Bukittinggi)*. IAIN Bukittinggi.
- Setiadi, N. (2017). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

